
PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN BELA NEGARA (PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN) TERHADAP SIKAP CINTA TANAH AIR PADA SISWA

Muhammad Kamrun¹, Ofianto², Fini Fajri Mulyani³, Amri Suryanto⁴, Dhimas Wahyu Pradana⁵

^{1,2,4,5}Universitas Negeri Padang

³Universitas Negeri Yogyakarta

kamrun2803@gmail.com¹, ofianto@fis.unp.ac.id², finifajri.2023@student.uny.ac.id³,
amrisuryanto@gmail.com⁴, dhimaswp@student.unp.ac.id⁵

ABSTRACT; National education aims to brighten people's lives and build the nation as a whole. This means making society not only intellectually intelligent but also socially and nationally responsible. Through national education, the feeling of love for one's country must be fostered and deepened, and the spirit of nationality and social solidarity must be strengthened. Apart from strengthening all sectors of society, efforts to improve the quality of education as expected can also be achieved through improving the curriculum and making effective the factors that influence educational success. Man 2 Sungai Full is a secondary education institution that has developed a curriculum to achieve the targeted vision and mission. Nationalism and love for the Indonesian state are starting to decline, Man 2 Sungai Full has developed a curriculum that includes subjects related to national defense education. In national defense education which prioritizes values such as love of the country, nationalism and patriotism, it is very interesting to research whether there is an influence on student learning outcomes in national defense education. The problem in this research is formulated as follows. 1) How is citizenship education learning within the scope of national defense implemented as a curriculum at Man 2 Sungai Full? 2) Do the learning outcomes of national defense education influence students' patriotic attitudes? The aims of this research are: 1) to determine the status of implementation of state defense education learning as a curriculum in Man 2 Sungai Full; educational learning The aim is to find out whether the research results have an impact on people's attitudes. Fostering a sense of love for the homeland in Man 2 Sungai students. Full The population of this study only consisted of Man 2 Sungai Full students totaling approximately 350 students. Sampling was carried out using a simple random sampling technique because the subjects were considered the same and had the same opportunity to be used as a sample of 62 students. Variables: 1) Citizenship education learning outcomes, and 2) attitude of love for the country. The data collection tool used was a questionnaire. The research data was analyzed using descriptive techniques of percentage and product moment correlation. Based on the research results, the

attitude of Man 2 Sungai Full students in loving the country was obtained at 40.32% in the very good category, 40.32% in the good category, and 19.35% in the pretty good category. The influence of national defense education learning outcomes on attitudes of love for the country in class), the significance level is 5% or 2.00. The suggestions put forward in this research are: 1) Defense training personnel in selecting methods aims to overcome existing obstacles in the learning process and provision of teaching materials and maximize the results achieved, namely the realization of national education goals and the realization of better goals. Related to vision and mission of Man 2 Sungai Full, 2) It is hoped that the government will consider developing the Indonesian secondary school curriculum and include PKN subjects as one of the subjects in the curriculum. Defending the country has a big influence on people's love for their country.

Keywords: *Education, In, Curriculum, Country, For, With, National Education.*

ABSTRAK; Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan membangun bangsa secara utuh. Hal ini berarti menjadikan masyarakat tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan nasional. Melalui pendidikan nasional, rasa cinta tanah air harus ditumbuhkan dan diperdalam, serta semangat kebangsaan dan solidaritas sosial harus diperkuat. Selain penguatan seluruh sektor masyarakat, upaya peningkatan mutu pendidikan sebagaimana diharapkan juga dapat dicapai melalui penyempurnaan kurikulum dan mengefektifkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Man 2 Sungai Penuh merupakan lembaga pendidikan menengah yang telah mengembangkan kurikulum untuk mencapai visi dan misi yang ditargetkan. Nasionalisme dan rasa cinta negara Indonesia yang mulai menurun, Man 2 Sungai Penuh telah mengembangkan kurikulum yang mencakup mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan pertahanan negara. Dalam pendidikan bela negara yang mengedepankan nilai-nilai seperti cinta tanah air, nasionalisme, dan patriotisme sangat menarik untuk diteliti apakah ada pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik pada pendidikan bela negara. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. 1) Bagaimana pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan dalam cangkupan bela negara yang diterapkan sebagai kurikulum di Man 2 Sungai Penuh? 2) Apakah hasil pembelajaran pendidikan bela negara berpengaruh terhadap sikap patriotik siswa? Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui status pelaksanaan pembelajaran pendidikan bela negara sebagai kurikulum di Man 2 Sungai Penuh; pembelajaran pendidikan Tujuannya untuk mengetahui apakah hasil penelitian berdampak pada sikap masyarakat. Menumbuhkan rasa cinta tanah air pada siswa Man 2 Sungai Penuh. Populasi penelitian ini hanya terdiri dari siswa Man 2 Sungai Penuh berjumlah lebih kurang 350 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling karena subjek dianggap sama dan mempunyai

kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel yang berjumlah 62 siswa. Variabel : 1) hasil pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan, dan 2) sikap cinta tanah air. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif persentase dan korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian, sikap siswa Man 2 Sungai Penuh dalam mencintai negara diperoleh sebesar 40,32% dalam kategori sangat baik, 40,32% dalam kategori baik, dan 19,35% dalam kategori cukup baik. Pengaruh hasil belajar pendidikan bela negara terhadap sikap cinta tanah air di kelas), tingkat signifikansinya 5% atau 2,00. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Personil pelatihan pertahanan dalam pemilihan metode bertujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses pembelajaran dan penyediaan bahan ajar serta memaksimalkan hasil yang dicapai, yaitu terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan terwujudnya tujuan yang lebih baik Terkait dengan visi dan misi Man 2 Sungai Penuh, 2) Diharapkan pemerintah mempertimbangkan pengembangan kurikulum sekolah menengah Indonesia dan memasukkan mata pelajaran PKN salah satu mata pelajaran dalam kurikulum, Bela negara mempunyai pengaruh yang besar terhadap kecintaan masyarakat terhadap negaranya.

Kata Kunci: Pendidikan, Dalam, Kurikulum, Negara, Untuk, Dengan, Pendidikan Nasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Melalui Pendidikan Nasional diharapkan dapat menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Selain itu, juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Sehingga dengan tercapainya tujuan dari Pendidikan Nasional akan mampu mewujudkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pada masa pembangunan bangsa seperti sekarang ini, fungsi utama pendidikan antara lain adalah mencerdaskan bangsa, pengembangan kesadaran nasional dan sikap nasionalisme sebagai sumber daya manusia dalam proses pembangunan kepribadian nasional serta

identitasnya. Oleh karena itu, pengembangan kesadaran nasional dan sikap nasionalisme perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini kepada seluruh warga negara Indonesia. (Tilaar, 2000)

Dengan demikian kegiatan pendidikan nasional perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa agar pendidikan nasional sebagai suatu organisasi merupakan sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia

Dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut, sekolah merupakan wadah atau tempat berlangsungnya secara sadar dan terencana sebagai proses pendidikan bagi anak didik. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti yang diharapkan, selain dengan memberdayakan semua komponen masyarakat juga dapat dilakukan dengan penyempurnaan kurikulum dan dengan mengefektifkan komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan.

Penyempurnaan kurikulum dapat dilakukan dengan cara menambah atau memberlakukan kurikulum khusus, yaitu kurikulum yang diberlakukan di sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah yang bersangkutan selain kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berbagai sekolah menengah di Indonesia telah mengembangkan kurikulum demi tercapainya visi dan misi dari sekolah, salah satunya adalah Man 2 sungai Penuh. Man 2 sungai Penuh merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang telah mengembangkan kurikulum untuk mewujudkan visi dan misi yang hendak dicapai yaitu menyelenggarakan pendidikan bagi siswa-siswi yang memiliki potensi tinggi dari seluruh penjuru Indonesia, untuk menghasilkan lulusan berkualitas unggul di bidang akademik, kepribadian, dan jasmani disertai tumbuh dan berkembangnya potensi kepemimpinan yang berwawasan kebangsaan, kejuangan, dan kebudayaan serta menanamkan kesadaran berbangsa dan bernegara.

Kurikulum umum yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan para siswa terutama di bidang akademis, dalam perjalanannya telah dilaksanakan Kurikulum. Selain pemberlakuan kurikulum dikembangkan yaitu sebagai ciri khas Man 2 sungai Penuh dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi : standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana prasarana, standar penilaian, dan standar pembiayaan.

Melalui kurikulum, pengembangan para siswa diarahkan pada aspek kepemimpinan, meliputi mental spiritual, mental ideologi, mental kejuangan dan pengetahuan dan kemampuan kepemimpinan serta penampilan yang mencerminkan individu sebagai manusia utama,

kesatria utama dan pemimpin utama. Kurikulum mengutamakan tiga Wawasan yang digunakan untuk mendidik siswa-siswinya yaitu: kebangsaan, kejuangan, serta kebudayaan (Dakir, 2004)

Kurikulum telah ditetapkan oleh Depdiknas, yang digunakan untuk meningkatkan 3 Wawasan tersebut, yaitu 3 Mata Pelajaran. Guna mewujudkan generasi penerus bangsa yang mencintai dan bangga akan tanah airnya, maka Man 2 sungai Penuh memberlakukan mata pelajaran Pendidikan Bela Negara yang memiliki tujuan kurikulum agar siswa memiliki pengertian, pengetahuan, dan pengetahuan dasar bela negara serta berkembang kesadaran bela negara yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam sikap yang berdisiplin tinggi berwawasan kebangsaan, kejuangan, dan kebudayaan

Mata pelajaran Pendidikan Bela Negara ini merupakan upaya perwujudan dari hak dan kewajiban dari setiap warga negara untuk ikut serta dalam upaya pembelaan negara sebagai pencerminan kehidupan kebangsaan yang menjamin hak-hak warga negara untuk hidup setara, adil, aman, damai, dan sejahtera.

Rendahnya rasa nasionalisme dan cinta tanah air pada generasi muda sering kita lihat pada saat melakukan Upacara Bendera, dimana banyak diantara siswa sekolah menengah yang tidak khidmat dalam mengikutinya dan tidak mau menghormati kepada Bendera Merah Putih saat dikibarkan, banyaknya generasi muda yang tidak mengetahui akan lagu-lagu kebangsaan Indonesia serta tidak mengenal para Pahlawan Bangsa dan tidak bangga untuk menggunakan produksi dalam negeri.

Selain itu, kesadaran untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang mulai luntur dikalangan generasi muda, seperti penggunaan bahasa asing sebagai bahasa sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan khusus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literatur dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan teori konsep baru ketika praktek penelitian di lapangan

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah menengah atas di Kota Sungai Penuh tepatnya di Provinsi Jambi pada tahun 2024

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah menengah atas, buku referensi, serta hasil penelitian tentang makna Landasan Pengembangan Kurikulum, Bela negara, Sikap , Cinta Tanah Air.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, observasi pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, dalam hal ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Sungai Penuh dalam kaitannya dengan sikap cinta tanah air dan Wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dengan responden secara langsung guna memperoleh data yang lengkap, serta dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Wakil Kepala Sekolah bidang pendidikan, serta pamong mata pelajaran Pendidikan Bela Negara. Adapun bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa bentuknya sehingga responden diberikan kebebasan untuk menjawabnya. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dengan metode analisis diskriptif yakni dengan menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan akan tetapi diaktualisasikan dalam bentuk pengembangan teori, implikasi, dan saran

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Destripsi**

Tingginya rasa cinta tanah air terlihat dari persentase respon siswa di MAN 2 Sungai Penuh. Banyak Dari jumlah tersebut, 40,32% dari siswa mempunyai sikap cinta tanah air dengan standar sangat baik. Rasa cinta tanah air berada pada rentang yang baik, yaitu 19,35% siswa mempunyai sikap patriotik yang cukup baik.

Tingginya sikap siswa MAN 2 Sungai Penuh, Full terhadap cinta keluarga terlihat dari jawaban masing-masing responden. Artinya, mayoritas atau rata-rata setiap responden memperoleh nilai tinggi. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden ketika mengisi survei atau kuesioner, semakin baik pula sikapnya.

Jika seorang responden mempunyai skor yang rendah, maka sikapnya cenderung kurang baik. Hal ini sesuai dengan skala Likert (skala yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian ini). Skala Likert menyatakan bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh seseorang maka semakin positif pula sikap orang tersebut terhadap objek sikapnya dan sebaliknya. (Walgito, 2003)

MAN 2 Sungai Penuh Kecintaan siswa terhadap tanah air dibuktikan dengan respon siswa terhadap angket siswa dengan nilai yang tinggi, dan selama penelitian penulis menemukan bahwa siswa yang mengungkapkan rasa cinta tanah air dengan mengenakan pakaian terbukti saya perhatikan dan amati. perilakunya.

Selalu khidmat menghadiri upacara bendera, selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dalam kehidupan sehari-hari, melakukan pekerjaan bersih-bersih baik di ruang kelas maupun di rumah (asrama), selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, dan perilaku baik lainnya.

Seluruh siswa di MAN 2 Sungai Penuh mempunyai sikap cinta tanah air yang tinggi, yang menjadikan mereka selalu mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan individu atau kelompok, dan jiwa nasionalisme dan patriotisme ditanamkan di sekolah dan asrama. Oleh karena itu, kehidupan di lingkungan sekolah MAN 2 Sungai Penuh perlu diteladani dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

2. Pengaruh Hasil Belajar (kognitif atau pengetahuan) terhadap Sikap Cinta Tanah Air.

Kognisi (pengetahuan) adalah kemampuan yang dimiliki dan diperoleh seseorang melalui pembelajaran, Pengetahuan yang dimiliki seseorang menentukan bagaimana ia

berpikir dan bertindak, Sedangkan sikap adalah kesediaan seseorang untuk bereaksi atau bertindak terhadap suatu objek tertentu.

Sikap sendiri terdiri dari berbagai komponen antara lain pengetahuan dan pemahaman (aspek kognitif), perasaan (aspek emosional), dan perilaku (aspek proaktif), Walaupun aspek pengetahuan dan pemahaman sangat penting dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang, namun aspek emosional dan proaktif juga tetap berperan dalam menentukan sikap seseorang.

Hal ini sesuai dengan perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini. Hasilnya adalah 0,3797 atau 37,97%. Hal ini dikarenakan terbentuknya sikap cinta tanah air tidak hanya didasarkan pada pengetahuan saja, namun juga faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena sikap terbentuk dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal tersebut juga menyatakan bahwa hal itu berpengaruh, Namun ada keterkaitan antara kesadaran dan pengetahuan serta sikap seseorang terhadap negaranya.

Pengetahuan dan pemahaman yang luas memungkinkan orang untuk berpikir secara luas dan mendalam sebelum bertindak atau memberikan tanggapan, sehingga membuat mereka lebih cenderung merasa ramah atau tidak bersahabat ketika bertindak bijaksana terhadap suatu persoalan atau objek tertentu.

Hal ini dapat mempengaruhi sikap seseorang, Sebaliknya pengetahuan dan pemahaman yang rendah atau terbatas dapat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang ketika bertindak atau bereaksi, dan dapat menimbulkan perilaku yang buruk ketika merespon objek tertentu.

Untuk menguji pengetahuan bela negara siswa MAN 2 Sungai Penuh Banyak diperoleh dari hasil sertifikat hasil belajar kognitif siswa semester I tahun pelajaran 2023/2024, Hasil pembelajaran kognitif ini dapat dipandang sebagai tingkat pengetahuan dan pemahaman pertahanan negara.

Dengan kata lain, jika hasil belajar tinggi maka pengetahuan dan pemahaman bela negara tinggi, dan sebaliknya jika hasil belajar rendah maka pengetahuan dan pemahaman bela negara rendah. Pada mata pelajaran "Pendidikan Kewarganegaraan," proses pembelajarannya menekankan pada pengembangan nilai-nilai seperti cinta tanah air, Sebab salah satu tujuan pendidikan bela negara adalah agar mampu mencintai negara hingga mempengaruhinya, Sikap para pelajar tersebut lahir dari rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara Indonesia Karena sikap seseorang selalu berkaitan dengan ilmu yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan sikap seseorang menurut faktor-faktor pembentuk sikap Hal ini sesuai dengan pendapat Rosenberg dan Festinger Rosenberg menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang konsisten antara komponen afektif dan kognitif. Dengan kata lain, jika seseorang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek, maka kecerdasan kognitifnya juga akan melakukan hal yang sama.

Apabila seseorang mempunyai sikap yang positif terhadap suatu objek, atau sebaliknya maka indeks kognitifnya juga akan rendah, Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa jika seseorang pandai dalam suatu hal atau mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi, maka timbullah sikap positif terhadap masalah tersebut, Ingatlah bahwa sikap bukanlah sesuatu yang Anda miliki sejak lahir, tetapi terbentuk selama pengembangan pribadi Anda melalui bekal pengetahuan.

Pendapat Festinger yang lain menyatakan bahwa materi ini mengubah unsur-unsur kognitif, karena pembentukan dan perubahan sikap dapat terjadi melalui unsur-unsur kognitif, yaitu melalui pemberian pengetahuan, pendapat, sikap, atau hal-hal lain. Hal ini mengubah komponen emosional dan mengubah sikap, Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa jika ingin membentuk atau mengubah sikap seseorang terhadap suatu obyek tertentu, maka harus terlebih dahulu memberinya pengetahuan tentang obyek tertentu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika anda ingin menanamkan sikap cinta tanah air pada siswa anda, anda dapat memberikan pengetahuan kepada siswa anda tentang latihan bela negara. Penyampaian pengetahuan yang komprehensif tentang pertahanan negara, termasuk nilai-nilai cinta tanah air, akan menciptakan sikap positif terhadap siswa.

Oleh karena itu, semakin baik pemahaman siswa MAN 2 Sungai Penuh terhadap bela negara akan berdampak positif terhadap kecintaan mereka terhadap tanah air.

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka data penelitian yaitu data hasil belajar (kognitif) siswa pada latihan bela negara dan data sikap cinta kebangsaan siswa di MAN 2 Sungai Penuh Full dianalisis menggunakan uji korelasi, rumus product moment dan dianalisis menggunakan.-Tes. Hasil perhitungan adalah 6.060 , $dk = (n-2) 2.00$, dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil tersebut menunjukkan penerimaan hipotesis (H_a diterima) lebih besar dari, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pendidikan bela negara terhadap sikap cinta tanah air di MAN 2 Sungai Penuh” artinya. Tentang Siswa 2023/2024”

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki indeks kognitif tinggi pada mata pelajaran pendidikan bela negara mempunyai sikap cinta tanah air yang baik/positif. Di sisi lain, siswa yang memiliki indeks kognitif rendah pada mata pelajaran kewarganegaraan juga memiliki rasa cinta tanah air yang rendah

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat penulis simpulkan :

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Bela Negara sebagai kurikulum Man 2 sungai Penuh dilaksanakan secara terarah dan terprogram guna menunjang pembelajaran pendidikan kewarganegaraan disekolah, dengan tujuan: memberikan pendidikan dasar bela negara dan menumbuh kembangkan sikap kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai idiologi negara, kerelaan untuk berkorban pada siswa Man 2 sungai Penuh

Semua kegiatan yang diberikan kepada siswa Man 2 sungai Penuh, baik yang berupa intrakurikuler maupun ekstrakurikuler ditujukan untuk memberikan pelatihan dasar bela negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Anni, Catarina Tri dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, dkk. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan, Buku Pegangan Mahasiswa Paradigma Baru*. Yogyakarta: UNY Press.
- Taniredja, Tukiran. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan, Paradigma Terbaru Untuk Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta.

Tilaar, H.A.R.. 2000. Pendidikan, Kebudayaan, dan masyarakat Madani Indonesia : Strategi Reformasi Pendidikan Nasional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Umar, Husein. 2000. Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Winarno. 2010. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan, Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial, Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional